

Pengaruh Direktur Berkeahlian Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak di Industri Jasa Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bei 2016-2022

^{1st} Evita Iendani, ^{2nd} Ickhsanto Wahyudi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akutansi, Universitas Esa Unggul
lendanievita@gmail.com, ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of directors with financial expertise, company value and company size on tax avoidance listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2022 period. The independent variables used in this research are directors with financial expertise, company value and company size on the dependent variable, namely tax avoidance. The method for collecting data uses a purposive sampling technique with a total of 112 data from the Pharmaceutical Industry. Secondary data was obtained from the company's official website and the Indonesian Stock Exchange. The method used in this research is the multiple linear regression analysis method. Based on the results of this research, it shows that the director variable with financial expertise has a positive and significant effect on tax avoidance, company value proves that it has no effect on tax avoidance and company size has no effect on tax avoidance. (Added research contribution & accounting results)

Key words: Director with financial expertise, company value, company size and tax

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh direktur berkeahlian keuangan, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak yang terdaftar di BEI periode 2016-2022. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini direktur berkeahlian keuangan, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak. Metode dalam pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 112 data pada Industri Farmasi. Data sekunder diperoleh dari web resmi perusahaan dan BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel direktur berkeahlian keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, nilai perusahaan membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. (Ditambahkan kontribusi penelitian & hasil secara accounting)

Kata kunci: Direktur berkeahlian keuangan, nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak.

PENDAHULUAN

Bagi pemerintah pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 28 tahun 2007, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Bagi pemerintah pajak merupakan pemasukan negara untuk APBN namun, Sementara itu bagi perusahaan pajak merupakan kewajiban yang menjadi beban yang dianggap akan mengurangi keuntungan perusahaan (Yadnye & Mayangsari, 2023). Berdasarkan Undang-Undang KUP tahun 1984 di Indonesia, menggunakan sistem self assessment yang dimana wajib pajak harus memahami peraturan perpajakannya untuk memenuhi kepatuhan wajib pajaknya (Fadillah & Nyale, 2022).

Penghindaran pajak perusahaan termasuk salah satu strategi perusahaan yang mendapat perhatian besar di ruang rapat dan melibatkan keputusan dan kebijaksanaan manajerial (Yee et al., 2018). Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak secara sah sesuai peraturan UU perpajakan disebut penghindaran pajak (tax avoidance), sebaliknya perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dengan cara tidak sah menurut Undang-Undang perpajakan dianggap sebagai penggelapan pajak (tax evasion) (Yadnye & Mayangsari, 2023), seperti memanfaatkan insentif pajak, melakukan investasi, memanfaatkan beban amortisasi dan penyusutan yang dapat menghasilkan penghematan pajak tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini akan meningkatkan ketertarikan investor dalam berinvestasi Serta memberikan dampak return saham yang lebih besar kepada investor. Pemberian insentif berupa hadiah dapat meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat mengindikasikan peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan (Tambahani et al., 2021). Hal ini seperti, seperti penggunaan skema perpajakan yang tidak wajar atau melakukan pelaporan yang tidak benar, maka hal tersebut dapat menimbulkan risiko hukum dan reputasi yang dapat menurunkan nilai perusahaan (Rahmati & Prillia, 2022).

Selanjutnya, terdapat beberapa faktor yang dapat menjadikan penghindaran pajak yaitu, direktur berkeahlian keuangan, sebab direktur berkeahlian keuangan mempunyai wewenang dalam pengambilan Keputusan pada strategi pada penghindaran pajak. Namun, direktur berkeahlian keuangan bukan berarti berperan sebagai direksi, melainkan direktur berkeahlian keuangan yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan dan strategi keuangan perusahaan (Ubaidillah, 2021). Pakar keuangan juga berperan penting dalam perusahaan dan memiliki kepribadian yang berbeda-beda sebagian pakar keuangan dapat mengambil risiko dan sebagian lagi tidak. Direktur

berkeahlian keuangan yang merupakan pengambil risiko, aktif dan berani melakukan penghindaran pajak sebab mempunyai pengaruh dalam perusahaan (Amran & Mira, 2020). Faktor kedua yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu, nilai perusahaan, sebab pandangan investor dalam melihat kemajuan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, yang memiliki arti apabila harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi (Manto & Manda, 2018). Faktor terakhir yang mempengaruhi penghindaran pajak, ukuran perusahaan dapat menggambarkan skala suatu perusahaan, yang dinilai berdasarkan nilai seluruh total asetnya, rata-rata tingkat penjualan, dan nilai pasar saham (Zuhrianto et al., 2020). Kemudian, perusahaan akan meminimalisir penghasilan kena pajak dengan upaya memanfaatkan amortisasi dan penyusutan perusahaan tersebut (Sterling & Christina, 2021). Semakin besar perusahaan maka aktivitas pengendaliannya semakin besar hal ini dapat menjadi upaya untuk melakukan strategi penghindaran pajak (Mulyati et al., 2019). Menarik perhatian investor dapat meningkatkan nilai asset membuat nilai ukuran perusahaan meningkat, hal ini dapat mempercepat dalam mendapatkan sumber dana dari investor lain yang dapat digunakan untuk manajemen operasional perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pada harga saham (Hermanto, 2022).

Penelitian sebelumnya menurut Huang & Zhang (2020) membahas direktur keahlian keuangan perusahaan dalam penghindaran pajak dengan tata kelola. Penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola tertentu akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara CEO/Direktur dan melakukan tindakan penghindaran pajak untuk meminimalisir biaya pajak. Penelitian selanjutnya Yee et al. (2018) bertujuan untuk menguji apakah aktivitas penghindaran pajak mempengaruhi nilai perusahaan dan menguji efek moderisasi terhadap tata kelola perusahaan. Penelitian selanjutnya Mulyati et al (2019) membahas mengenai ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak sebab, perusahaan besar lebih stabil dalam menghasilkan keuntungan dan melakukan aktivitas operasional juga meningkat. Tindakan ini dilakukan untuk meminimalisir penghindaran pajak. Nilai perusahaan meningkat apabila penghindaran pajak dilakukan untuk perencanaan dan efisiensi pajak, namun nilai perusahaan menurun maka diasumsikan sebagai ketidakpatuhan karena meningkatkan resiko perusahaan (Septyaningrum, 2020). Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan dengan menambahkan variabel nilai perusahaan, ukuran perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap penghindaran pajak dalam industry farmasi.

Tujuan penelitian ini, meneliti lebih lanjut pengaruh direktur berkeahlian keuangan, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan dalam penghindaran pajak untuk

mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini dilakukan pada industri farmasi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini juga dilakukan pada periode 2016 – 2022. Sehingga penelitian ini akan bermanfaat yang dapat digunakan dengan bijaksana oleh perusahaan untuk melihat pengaruh faktor laporan keuangan terhadap minat investor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggaris bawahi analisis atas datanya. Data yang dapat digunakan yaitu data sekunder yang tersedia laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Sumber data yang dapat kami manfaatkan yaitu website resmi BEI www.idx.co.id. Variabel independent yaitu direktur berkeahlian keuangan, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan, dimana variabel direktur berkeahlian keuangan ini akan diukur menggunakan dummy variabel yang menggambarkan tingkat keahlian dan pengalaman direktur berkeahlian keuangan dalam perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, seperti rumus tobin'q selanjutnya ukuran Perusahaan diukur dengan log total asset perusahaan, kemudian variabel dependen pada penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Dimana variabel ini akan diukur menggunakan indikator-indikator yang mencerminkan tindakan perusahaan dalam menghindari pajak, seperti Cash effective tax rate atau penggunaan skema penghindaran pajak. Studi ini menggunakan penelitian kausalitas yang mengeksplorasi keterkaitan sebabakibat di antara beberapa variabel. Dalam konteks ini, variabel yang saling berpengaruh akan diukur, dan hubungan di antara mereka akan diidentifikasi. Metode penelitian yang diterapkan adalah regresi linier berganda, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang terdiri dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdapat di BEI.

Data ini termasuk data sekunder yang diperoleh melalui sumber tak langsung. Penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan perusahaan melalui situs website BEI. Penelitian ini akan menggunakan populasi perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek yang aktif pada periode penelitian dan memiliki kesamaan karakteristik dengan subjek 2016 - 2022. Dalam mencari sampel yang tepat untuk penelitian ini, perhatian diberikan pada beberapa kriteria khusus. Pertama-tama, dipilih perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan mudah diakses. Hal ini penting agar data yang diperlukan untuk penelitian dapat dianalisis dengan cermat. Kedua, dipilih perusahaan yang memiliki data yang memadai dan relevan untuk mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Data yang akurat dan komprehensif sangat krusial untuk mendukung hasil penelitian secara kuat. Selain itu, juga dipertimbangkan

keanggotaan perusahaan dalam BEI yang relevan dengan topik penelitian. Perusahaan yang terdaftar pada BEI yang relevan memiliki keterkaitan dengan pasar dan aspek keuangan yang akan diuji dalam penelitian ini. Pemilihan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pemilihan sampel yang sejalan dengan penelitian terdahulu memberikan dasar pemilihan sampel yang lebih baik, mengoptimalkan validitas dan reliabilitas penelitian ini.

Dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisis data. Analisis melibatkan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik seperti normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Statistik deskriptif memberikan gambaran objek penelitian berdasarkan sampel data. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis menggunakan Uji T, dan Uji koefisien determinasi (R²) untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda dilakukan setelah memastikan tidak ada masalah seperti normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan dokumen publik perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y= Penghindaran Pajak

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi X1

β_2 = Koefisien Regresi X2

β_3 = Koefisien Regresi X3

X1= Direktur Berkeahlian Keuangan

X2 = Nilai Perusahaan

X3 = Ukuran Perusahaan

e= Faktor yang mempengaruhi variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Analisis Statistik Delskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Direktur ahli keuangan_X1	63	0	1	0.44	0,501
Nilai perusahaan_X2	63	0,15	5.54	1,8472	1,31687
Ukuran perusahaa_X3	63	20.92	30.94	27,8016	2,71774
Tax avoidance_Y	63	0.02	1.18	0,3203	0,19787
Valid N (Listwise)	63				

Sumber: Data diolah pelneliti delngan melnggulnakan SPSS

Berdasarkan table hasil evaluasi uji statistik deskriptif terdapat 63 laporan keuangan industri Farmasi (N), informasi nilai minimum, nilai maksimum, rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini. Pada variabel direktur berkeahlian keuangan dengan dummy, memiliki data mulai dari nilai minimum 0 yaitu, tidak memiliki direktur berkeahlian keuangan dan nilai maksimum 1 yang memiliki direktur berkeahlian keuangan, nilai rata-rata yaitu sebesar 0,44 dan standar deviasi sebesar 0,501. Nilai rata-rata sebesar 0.44 menunjukkan bahwa 44% perusahaan dalam bidang industri farmasi yang memiliki latar belakang direktur berkeahlian keuangan akan melakukan pengupayaan dalam meminimalisir biaya pajak, hal ini dilakukan untuk dapat meningkatkan kualitas dalam laporan keuangan perusahaan sehingga keputusan tersebut masuk dalam perencanaan keuangan yang dapat dijadikan sebagai strategi penghindaran pajak pada pembayaran pajak tunai. dan 66% perusahaan tidak memiliki direktur berkeahlian keuangan kurang mampu merancang dan menerapkan strategi penghindaran pajak, hal ini juga menjadi salah satu yang membuat beban pajak perusahaan jadi lebih tinggi.

Selanjutnya hasil pada variabel nilai perusahaan yang menggunakan rumus tobins'q yang dimana menggunakan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan nilai penggantian asetnya, berdasarkan hasil dapat dikatakan bahwa industri farmasi memiliki nilai minimum 0,15 yang diperoleh dari Taisho Pharmaceutial Indonesia Tbk

dan nilai maksimum sebesar 5,54 yang diperoleh dari Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. Nilai rata-rata sebesar 1,8472 dan standar deviasi sebesar 1,31876, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan di industry farmasi memiliki nilai rata rata perusahaan lebih dari 1, maka dapat diasumsikan bahwa nilai perusahaan yang lebih tinggi daripada biaya penggantian asetnya dan jika nilai pasar perusahaan lebih tinggi dari nilai asetnya, ini menandakan bahwa investor dan pasar percaya bahwa prospek pertumbuhan dan kinerja masa depan perusahaan akan menghasilkan nilai lebih tinggi daripada nilai aset yang tercatat dalam laporan keuangan. Dengan nilai pasar yang lebih tinggi maka memungkinkan perusahaan melakukan penerbitan saham baru dan obligasi untuk investor lebih bersedia dalam investasi jangka panjang, namun jika nilai perusahaan kurang dari 1 maka dapat mengurangi kepercayaan investor dan keterbatasan perusahaan dalam menginvestasikan pada proyek baru perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan log natural total aset pada industri farmasi memiliki nilai minimum 20,92 yang diperoleh dari perusahaan Organon Pharma Indonesia Tbk dan nilai maksimum sebesar 30,94 yang diperoleh dari perusahaan Kalbe farma tbk. Nilai rata-rata sebesar 27,8016 dan standar deviasi 2,71774, hasil ini menunjukkan bahwa pada industri farmasi rata-rata perusahaan besar dengan total aset diatas 100.000.000.000, hal ini tentu saja berdampak dalam banyak hal seperti, memiliki lebih banyak sumber daya dan kapasitas untuk investasi, inovasi, dan ekspansi, serta dapat lebih efektif dalam mengoptimalkan strategi penghindaran pajak, namun akan berdampak positif juga dalam seperti kesalahan atau skandal dalam perusahaan besar dapat memiliki dampak yang lebih besar terhadap reputasi mereka, mengingat perhatian publik yang lebih besar terhadap perusahaan.

Variabel tax avoidance yang diproksikan dengan cash ETR pada industry farmasi memiliki nilai minimum 0,15 yang diperoleh dari perusahaan Sarana Meditama Metropolitan dan nilai maksimum sebesar 5,54 diperoleh dari perusahaan Millennium Pharmacon International Tbk. Nilai rata-rata sebesar 0,3203 dan nilai deviasi 0,19787, hasil ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan dalam industri farmasi mampu meminimalkan beban pajak secara efektif, hal ini juga meningkatkan nilai profitabilitas mereka namun, perusahaan pun tetap perlu memperhatikan jumlah pembayaran tunai pajak perusahaan, hal ini juga dapat menimbulkan resiko reputasi apabila tidak dikelola dengan baik.

Hasil pertama dalam uji normalitas dengan menggunakan One Sample KolmogrovSmirnov test data menunjukkan hasil yang terdistribusi tidak normal dengan Asymp.Sig (2-tailed) 0,000 0,05 yang artinya bahwa data terdistribusi secara normal.

Kemudian hasil uji regresi probability plot menunjukkan grafik P-P Plot mendekati garis diagonal yang menunjukkan bahwa terdistribusi normal dan dapat melakukan proses pengujian selanjutnya.

Berdasarkan evaluasi multikolinieritas, direktur dengan keahlian keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 0,552 dan nilai VIF sebesar 1,811. Nilai perusahaan menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,497 dengan nilai VIF sebesar 2,013, sementara ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance 0,391 dan VIF 2,556. Penilaian multikolinieritas dalam penelitian ini didapat dari tabel koefisien, di mana nilai tolerance harus melebihi 0,10 dan VIF harus di bawah 10,00 untuk mencegah terjadinya multikolinieritas. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa variabel independen tidak menunjukkan adanya multikolinieritas, memastikan data yang tersedia aman untuk uji lanjutan.

Hasil Evaluasi dalam uji autokorelasi dapat dikatakan baik apabila tidak memberikan tanda autokorelasi berdasarkan tabel dalam model. Berdasarkan table DW, yang membandingkan nilai DW dan DU dan 4 - DU, serta DL dan 4-DL. Hasil dari uji autokorelasi mendapatkan nilai durbin watson adalah 1.741 yang dimana angka tersebut berada di antara DU (1.6932) dan 4-du (2.3068), yakni memiliki nilai rumus $DU < DW < 1.741 < 2.3068$. Maka, hasil uji autokorelasi dapat diasumsikan tidak terdapat tanda-tanda autokorelasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil data uji heterokedasitas menggunakan uji glejer, maka data dikatakan tidak terjadi heterokedasitas jika nilai Sig.> 0,05. Hasil ulji Heterokedasitas menggunakan uji glejser diperoleh nilai Sig. dari variabel direktur berkeahlian keuangan yaitu $0,906 > 0,05$, nilai variabel nilai perusahaan yaitu $0,198 > 0,05$, dan nilai variabel ukuran perusahaan yaitu $0,185 > 0,05$. selhingga menunjukkan bawa tidak terjadi gejala heterokedasitas.

Table 2. Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Standar Sig.	Hasil	Keterangan
H1	Direktur berkeahlian keuangan berpengaruh negatif terhadap	<0,05	t-hitung= 3.335 Sig.= 0.001	Diterima

	penghindaran pajak			
H2	Nilai perusahaan tidak berpengaruh penghindaran pajak	<0,05	t-hitung= 0.625 Sig.= 0.535	Ditolak
H3	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak	<0,05	t-hitung= -0.700 Sig.= 0,586	Ditolak

Hasil uji T secara parsial digunakan untuk melihat apakah variabel independen dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya. Dasar dalam pengambilan keputusan pada T dapat dikatakan berpengaruh jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Uji analisis regresi linier berganda untuk menguji tingkat hubungan antara variabel Independen dan variabel dependen, jika terdapat perubahan kenaikan maupun penurunan dalam variabel dependennya.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,791 + 0,613(X_1) + 0,071 (X_2) - 0.717 (X_3) + e$$

Variabel direktur berkeahlian keuangan memiliki nilai koefisien sebesar 0.613, artinya secara rata-rata perusahaan yang memiliki direktur keahlian keuangan akan memiliki penghindaran pajak 0.613% lebih besar perusahaan yang tidak memiliki direktur berkeahlian keuangan. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0.071 artinya ketika nilai perusahaan meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar 0.071%. variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -0.717 artinya ketika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1% maka akan menurunkan nilai penghindaran pajak sebesar 0.071%.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model di dalam menjelask variabel dependennya . Pada penelitian ini, uji

koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar persentase pengaruh variabel direktur berkeahlian keuangan, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini 0,206 atau 20,6%. Pada nilai ini dapat diasumsikan bahwa pada variabel direktur berkeahlian keuangan, nilai Perusahaan, dan ukuran Perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak 20,6 sementara sisanya senilai 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam dapat penelitian yang diambil melalui 63 laporan keuangan dalam industry farmasi yang memiliki periode 2016-2022 yang telah terdapat dalam BEI, yang memperoleh hasil berdasarkan data uji yang telah didapatkan, dapat disimpulkan terdapat pengaruh antar variabel seperti berikut, variabel direktur berkeahlian khusus berpengaruh positif (dengan arah negative) terhadap penghindaran pajak, arah positif diartikan sebagai apabila perusahaan memiliki direktur berkeahlian keuangan, hal ini membuktikan bahwa bahwa perusahaan dalam bidang industri farmasi memiliki direktur berkeahlian keuangan, maka perusahaan berupaya melakukan penekanan pajak lebih banyak dari dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki direktur berkeahlian keuangan. Variabel nilai perusahaan yang menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan nilai perusahaan dapat menarik bagi investor dan mencerminkan keberhasilan perusahaan, hal itu tidak secara langsung mempengaruhi pendekatan perusahaan terhadap penghindaran dalam industry farmasi. Variabel ukuran perusahaan yang tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, dalam penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan bahwa pentingnya investor dalam melihat ukuran perusahaan dalam pengambilan Keputusannya karena berkaitan langsung dengan manajemen resiko investasi, hal ini dapat dilakukan dengan cara melihat laporan keuangan yang reliabel.

Dengan demikian, dalam penelitian ini terjadi keterbatasan ruang lingkup perusahaan menggunakan data 63 laporan keuangan industry farmasi dengan periode 2016 – 2022. Dapat dilihat dalam penelitian ini melalui tabel uji koefisien determinasi (R^2) yang rendah pada penelitian ini yaitu 20,6%. Pada penelitian nilai ini dapat diasumsikan bahwa pada variabel direktur berkeahlian keuangan, nilai Perusahaan, dan ukuran Perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak 20,6 sementara sisanya senilai 79,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini,

variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, misalnya transfer pricing, Profitabilitas, Leverage.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memenuhi keterbatasan yang terdapat dalam hasil penelitian ini sehingga mendapatkan hasil yang cenderung nantinya lebih baik. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan perpanjangan pada tahun berikutnya guna mengetahui pengaruh variabel direktur berkeahlian keuangan, nilai perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak dimasa depan. Penelitian berikutnya disarankan memilih menggunakan sampel perusahaan dari berbagai industri, termasuk manufaktur, karena sektor manufaktur memiliki karakteristik penyajian laporan keuangan yang berbeda dan mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda dalam analisis data.

Disarankan pula untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi penghindaran pajak seperti, transfer pricing, Profitabilitas dan Leverage. Karena perusahaan besar mungkin lebih banyak ke akses sumber daya dan pasar modal, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk membayar pajak. Perusahaan yang lebih besar juga mungkin memiliki lebih banyak opsi investasi yang menguntungkan, yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

Implikasi manajerial dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, manajemen perusahaan, dan pengambilan keputusan pada direktur berkeahlian keuangan terhadap penghindaran pajak sulatul Universitas Esa Unggul 17 perusahaan, bahwasanya perlu perusahaan memperhatikan nilai perusahaan untuk menarik investor. Manajemen perusahaan mengelola aset nya dengan baik dan optimal, hal ini dapat memperbaiki kualitas laporan perusahaan untuk dinilai oleh investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aier, J. K., Comprix, J., Gunlock, M. T., & Lee, D. (2005). The financial expertise of CFOs and accounting restatements. *Accounting Horizons*, 19(3), 123–135. <https://doi.org/10.2308/acch.2005.19.3.123>
- Amran, & Mira. (2020). The Effects of CEO Narcissism and Leverage on Tax Avoidance. *Jurnal Mirai Management*, 5(1), 293–304.
- Andreoni, J., Erard, B., & Feinstein, J. (2009). Tax Compliance. In *Juornal of Economic Literature* (Issue February 1998). <https://doi.org/10.1007/978-3-8349-8282-7>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 5829 – 5842 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4802

- Anggara, O. B. D., & Salman, K. R. (2023). The Influence Chief Financial Officer, Profitabilitas, Leverage and Audit Committe on Tax Avoidance With Firm Size as a Control Variable. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(1), 183–189. <https://doi.org/10.36555/jasa.v7i1.2102>
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643– 649. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2120>
- Bruehne, A., & Jacob, M. (2019). Corporate Tax Avoidance and the Real Effects of Taxation: A Review. *SSRN Electronic Journal*, 34. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3495496>
- Demski, J. S. (1988). Positive accounting theory: A review. *Accounting, Organizations and Society*, 13(6), 623–629. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(88\)90036-0](https://doi.org/10.1016/0361-3682(88)90036-0)
- Desaia, A. M., & Dharmapalac, D. (2006). Corporate tax avoidance and highpowered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>
- Dewi, I. R., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2018). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1).
- Drake, K. D., Lusch, S. J., & Stekelberg, J. (2017). Apakah Risiko Pajak Mempengaruhi Investor Valuasi Penghindaran Pajak? 34(1), 1–26. <https://doi.org/10.1177/0148558X17692674>
- Fadillah, M. R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Tax Compliance Analysis : Collection and Equalization of Income Tax Article 21 and Value Added Tax. *Enrichment: Journal of Management*, 12 (3) (2022) 2245-2249, 12(3), 2245– 2249. www.enrichment.iocspublisher.org
- Farah Dinah, A. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–15. <https://doi.org/http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fransesco, T., Patty, Q., & Lamawitak, P. L. (2021). Positive And Normative Accounting Theory : Definition And Development. *International Journal of Economics, Management, Business and Social Science (IJEMBIS)*, 1(2), 184–193.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 5829 – 5842 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4802

- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hermanto, C. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Esa Unggul 19 Jurnal Ilmiah Kreatif*, 10(1), 1-12. <https://doi.org/DOI:10.32493/jk.v11i1.y2023.p8-16>
- Huang, H., & Zhang, W. (2019). Financial expertise and corporate tax avoidance. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 27(3), 312-326. <https://doi.org/10.1080/16081625.2019.1566008>
- Jensen, M. C., & Mengkling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics* 3, 56. Kalbuana, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(2), 190. <https://doi.org/10.36694/jimat.v12i2.340>
- Kurniasih, N., & Hermanto. (2020). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Civitas Academika Ekonomi*, 1(1), 171-179.
- Lanis, R., Richardson, G., Liu, C., & McClure, R. (2022). The impact of corporate tax avoidance on board of directors and CEO reputation. *Business and the Ethical Implications of Technology*, 157-192. <https://doi.org/10.1007/s10551-018-3949-4>
- Magdalena, R. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1-10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4306>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan sales growth terhadap tax avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 34-44. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2233>

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 5829 – 5842 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4802

- Manto, J. I., & Manda, D. L. (2018). Pengaruh Financial Distress, Pergantian Manajemen dan Ukuran KAP terhadap Auditor Switching. *Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 4(2), 205–224.
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019a). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35. https://doi.org/https://www.ijcc.net/images/Vol6Iss8/6803_Mulyati_2019_E_R.pdf
- Mulyati, Y., Subing, H. J. T., Fathonah, A. N., & Prameela, A. (2019b). Effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(8), 26–35.
- Nashar, M., Tartilla, N., & Wahyuni Rossa Putri, W. (2022). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(3), 290. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5062>
- Oktaviyani, R., & Munandar, A. (2017). Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies. *Binus Business Review*, 8(3), 183–188, 8(November), 183–188. <https://doi.org/10.21512/bbr.v8i3.3622>
[Universitas Esa Unggul 20](https://doi.org/10.21512/bbr.v8i3.3622)
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Qin, J., Lin, J., & Xin, Y. (2023). Corporate tax avoidance: The impact of performance above aspiration and CEO experience. *Asia Pacific Journal of Management*. <https://doi.org/10.1007/s10490-023-09912-6>
- Rahmati, D., & Prillia, E. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, dan Voluntary Disclosure terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 77–82. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1067>
- Rego, S. O., & Wilson, R. (2008). Executive Compensation, Tax Reporting Aggressiveness, and Future Firm Performance Executive Compensation, Tax Reporting Aggressiveness, and Future Firm Performance Executive Compensation, Tax

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 5829 – 5842 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4802

Reporting Aggressiveness , and Future Firm Performance. Research Gate, June 2015.

Sahrir, S., Syamsuddin, S., & Sultan, S. (2021). Pengaruh Koneksi Politik, Intensitas Aset Tetap, Komisaris Independen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 14–30.
<https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3517>

Septyaningrum, M. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6.
<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6859>

Shella Yuniastia. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *SKripsi*, 1–26.

Siew Yee, C., Sharoja Sapiei, N., & Abdullah, M. (2018). Tax Avoidance, Corporate Governance and Firm Value in The Digital Era. *Journal of Accounting and Investment*, 19(2). <https://doi.org/10.18196/jai.190299>

Sterling, F., & Christina, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 207–220.
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 142–154.
<https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>

Tekin, H., Polat, & Ali Yavuz. (2020). Agency Theory: A Review in Finance. *Journal of Social Sciences of Mus Alparslan University*, 8(4), 1323–1329.
<https://doi.org/10.18506/anemon.712351>
Tilahun, M. (2019). Determinants of Tax Compliance: a Systematic Review. *Economics*, 8(1), 1.
<https://doi.org/10.11648/j.eco.20190801.11>

Ubaidillah, M. (2021). Tax Avoidance: Good Corporate Governance (Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI 2015-2018). *Owner*, 5(1), 152– 163.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.311> Tax

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 5829 – 5842 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4802

- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Universitas Esa Unggul 21 Waluyo, T. (2020). Pemeriksaan Terhadap Wajib Pajak Yang Tidak Menyampaikan SPT, Ketentuan dan Pemilihannya sesuai SE-15/PJ/2018. In *Simposium Nasional Keuangan Negara 2020* (p. 677).
- Yadnye, N. M. D., & Mayangsari, S. (2023). Factors Influencing Tax Avoidance in Indonesia Mining Company. *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)*, February, 106–114. <https://doi.org/10.51386/25815946/ijsms-v6i1p108>
- Zuhrianto, L., Mulyani, S., & Wijayanti Daniar Paramita, R. (2020). Impact on Profit, Cash Flow, Company Size and Financial Distress. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.30741/assets.v4i1.561>